

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Nyoman Wiratmaja
Jabatan : Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sudirman Said
Jabatan : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2016 berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak kedua
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Jakarta, 2016
Pihak pertama
Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Sudirman Said


I Gusti Nyoman Wiratmaja

FORMULIR PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas Bumi
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Tahun Anggaran : 2016

SASARAN	NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
Optimalisasi penyediaan energi fosil	1.	Lifting Minyak dan Gas bumi:		
		a. Lifting minyak bumi (APBN 2016)	MBOPD	830
		b. Lifting gas bumi (APBN 2016)	MBOEPD	1.155
	2.	Jumlah Penandatanganan KKS Migas:		
		a. Konvensional	KKS	6
		b. Non Konvensional	KKS	2
	3.	Cadangan Minyak dan Gas Bumi:		
		a. Cadangan Minyak Bumi	MMSTB	6.589
		b. Cadangan Gas Bumi	TCF	146
Meningkatkan investasi sub sektor migas	4.	Investasi sub sektor migas	Miliar US\$	20,42
	5.	Jumlah rancangan peraturan perundang-undangan sub sektor migas sesuai prolegnas	Rancangan	10
Meningkatkan alokasi migas domestik	6.	Pemanfaatan gas bumi dalam negeri :		
		a. Prosentase alokasi gas domestik	%	61
		b. Fasilitas pembangunan FSRU (<i>Floating Storage and Regasification Unit</i>)/ Regasifikasi <i>on-shore</i> /LNG Terminal	Unit	1
Meningkatkan akses dan infrastruktur migas	7.	Kapasitas Kilang BBM:		
		a. Produksi BBM dari kilang dalam Negeri	Juta KL	39
		b. Kapasitas Kilang BBM dalam negeri	Ribu BCPD	1.167
	8.	Kapasitas Terpasang Kilang LPG	Juta MT	4.62

SASARAN	NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
	9.	Pembangunan Jaringan Gas Kota *)		
		a. Jumlah wilayah dibangun jaringan gas kota	Lokasi	6
		b. Rumah tangga tersambung Gas kota	SR	88.000
	10.	Pembangunan infrastruktur sarana bahan bakar gas *)	Lokasi	2
Mewujudkan subsidi energi yang lebih tepat sasaran	11.	Volume BBM Subsidi (APBN 2016)	Juta KL	16,69
	12.	Volume LPG Subsidi (APBN 2016)	Juta MT	6,60
Mengoptimalkan penerimaan Negara dari sub sektor migas	13.	Jumlah realisasi penerimaan Negara dari sub sektor migas terhadap target APBN (APBN 2016)	Rp. Triliun	126,19
Terwujudnya lindung lingkungan, keselamatan operasi dan usaha penunjang migas	14.	Prosentase penurunan jumlah kecelakaan fatal pada operasi kegiatan hulu dan hilir migas	%	80
	15.	Jumlah perusahaan yang melaksanakan keteknikan yang baik	Perusahaan	40

Jumlah Anggaran : Rp. 2.972.459.103.000,-

Program : Pengelolaan dan penyediaan minyak dan gas bumi

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Jakarta,

2016

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi



Sudirman Said

I Gusti Nyoman Wiratmaja

*) Mekanisme pelaksanaannya melalui penugasan kepada PT. Pertamina (Persero)